

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1	Cekungan Sumatera Selatan (Heidrick and Aulia, 1993).....	3
Gambar II.1	Tektonik Regional Pulau Sumatera (Heidrick and Aulia, 1993)	4
Gambar II.2 Tiga Fase Tektonik Utama	
Gambar II.3	Kolom Stratigrafi Cekungan Sumatra Selatan (Ginger & Fielding, 2005)	9
Gambar II.4	Play hidrokarbon pada bagian utara dan tengah Cekungan Sumatera Selatan (de Coster, 1974)	11
Gambar II.5	Peta Tektonik Sub Cekungan Jambi, Sumatera Selatan (Adibrata, <i>et.al</i> , 2004).....	12
Gambar II.6	Kolom Stratigrafi Sub Cekungan Jambi (Adibrata, <i>et.al</i> , 2004).	15
Gambar III.1	Ilustrasi Metode <i>seismic</i> refleksi (Sukmono, 2000)	16
Gambar III.2	Impedansi akustik dan koefisien refleksi (pada sudut nolderajat) (Bhatia, 1986).....	17
Gambar III.3	Jenis-jenis <i>wavelet</i> berdasarkan konsentrasinya, yaitu <i>mixed phase wavelet</i> (1), <i>minimum phase wavelet</i> (2), <i>maximum phase wavelet</i> (3), dan <i>zero phase wavelet</i> (4) (Sismanto, 2006)	19
Gambar III.4	
 Konvolusi antar reflekti	
Gambar III.5.	Polaritas normal dan terbalik menurut konvensi SEG (Abdullah, 2007)	21
Gambar III.6	Konvolusi reflektifitas data <i>log</i> terhadap <i>wavelet</i> untuk menghasilkan <i>seismogram synthetic</i> (Russel, 1991)	23
Gambar III.7	Skema pemodelan kedepandan inversi (Abdullah, 2007)	24
Gambar III.8	Berbagai macam metode inversi <i>seismic</i> (Russel, 1991)	25
Gambar III.9	Proses Inversi Model based (Sukmono, 2000).....	26

Gambar III.10	Diagram alirteknik Model based inversi (Sukmono, 2000)...	27
Gambar III.11	Porositasdanmatriksuatubatuan(Koesoemadinata,1978)....	30
GambarIII.12	<i>Crossplot</i> antaradensitasterhadap saturasi air untuk modelreservoar gas danminyakdenganporositas 33% (Wyllie <i>et al</i> , 1956).....	31
GambarIII.13	Pengaruhbeberapafaktorterdapatkecepatangelombang seismik (Hilterman, 1997, <i>op.cit.</i> Novantina, R.I., 2010).....	32
Gambar III.14.	Hubunganantarakecepatangelombangseismikdenganlitologi (Hilterman, 1997).....	33
GambarIII.15	Skemadeformasibatuanterhadapgelombangkompresi(Vp) dangelombang <i>Shear</i> (Vs).....	34
GambarIII.16	Defleksikurva log Gamma Ray terhadappengaruh <i>shale</i> dansand(http://ensiklopediseismic.blogspot.com/2009101/gamma-ray-log.html).....	36
Gambar III.17	Prinsipalat Gamma Ray danresponkurva(Schlumberger, 1996).....	37
Gambar III.18	Prinsipkerjaalat Neutron (BambangGumilar, 2007)	38
Gambar III.19	Skemaalat log Density (Schlumberger, 1996)	39
Gambar III.20	Respon log Density dan log Neutron terhadapindikasihidrokarbon (Schlumberger, 1996).....	40
GambarIII.21	Prinsipkerjaalat log Sonic (Schlumberger, 1996)	41
GambarIII.22	Prinsipkerjaalat log induksi (Schlumberger, 1996).....	42
GambarIII.23	Responkurvaloginduksiterhadapkondisiformasi (Schlumberger, 1996)	43
GambarIII.24	Prinsipkerjaalat log lateral (Schlumberger, 1996).....	44
Gambar IV.1	Diagram alirumumpenelitian	45
Gambar IV.2	Data <i>seismic</i> yang digunakandalampenelitian	47
Gambar IV.3	<i>Basemap</i> penelitian	48
Gambar IV.4	Log yang digunakandalampenelitian	48
Gambar IV.5	HasilEkstraksi <i>Wavelet</i>	50

Gambar IV.6	Proses Well Seismic Tie	51
Gambar V.1	Analisa <i>crossplot</i> Gamma Ray terhadap AI	55
Gambar V.2	Analisa <i>crossplot</i> Neutron Porosity terhadap AI	56
Gambar V.3	<i>Wavelet</i> yang di ekstraksi dari data <i>seismic</i> (a) <i>Time response</i> (b) <i>Frekuensi response</i>	58
Gambar V.4	Hasil <i>Well Seismic Tie</i> sumur ARS01	59
Gambar V.5	Penampang <i>seismic</i> pada <i>Inline</i> 1264	60
Gambar V.6	Penampang <i>seismic</i> pada <i>crossline</i> 584	60
Gambar V.7	Hasil penelusuran horizon daerah zona target (a) <i>Peta time structure</i> YE-10 (b) <i>Peta time structure</i> YE-11	62
Gambar V.8	Model Awal pada <i>inline</i> 1264	63
Gambar V.9	Analisa Pra-inversi	64
Gambar V.10	Hasil inversi sumur ARS01 (a) <i>Inline</i> 1264 (b) <i>Crossline</i> 584	65
Gambar V.11	<i>Crossplot</i> antara Impedansi Akustik terhadap porositas (NPHI) menghasilkan persamaan hubungan antara Impedansi akustik dan porositas	66
Gambar V.12	<i>Slice horizon</i> akustik impedansi YE-10	68
Gambar V.13	<i>Slice horizon</i> porositas YE-10	69
Gambar V.14	(a) <i>Slice horizon</i> akustik impedansi top YE-11	70
	(b) <i>Slice horizon</i> akustik impedansi bottom YE-12	70
Gambar V.15	(a) <i>Slice horizon</i> porositas top YE-1	71
	(b) <i>Slice horizon</i> porositas bottom YE-12	72

DAFTAR TABEL

Table III.1	Pembagian Porositas berdasarkan Koesoemadinata (1978) 29
-------------	--

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data *Seismic* 3D Inline ARS01
- Lampiran 2. Data *Seismic* 3D Crossline ARS01
- Lampiran 3. *CrossplotDensity* vs AI sumur ARS01
- Lampiran 4. Kurva Analisa Kandungan Fluida